

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Metode Penelitian

Metode penelitian merupakan dasar untuk menyelidiki, menganalisis serta memahami hal-hal yang ada di sekitarnya. Untuk menjamin kebenaran dan ketepatan temuan ilmiah, peneliti harus memahami manfaat kelebihan dan kekurangan dari setiap pendekatan penelitian yang digunakan (Putra *et al.*, 2025:17). Peneliti dapat mengumpulkan, memproses dan menganalisis data secara objektif dan terukur dengan memilih metodologi penelitian yang tepat. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif karena sesuai dengan tujuan penelitian yaitu mengukur dan menganalisis data numerik menggunakan teknik statistik untuk mengetahui pengaruh *entrepreneurial passion* dan pendidikan kewirausahaan terhadap minat berwirausaha. Hal ini memungkinkan menghasilkan temuan penelitian secara sistematis, empiris dan teruji.

Menurut (Rachmad *et al.*, 2024:31) menyatakan penelitian kuantitatif sebagai sebuah proses untuk mengumpulkan data yang dapat diukur dan dianalisis untuk menjawab semua pertanyaan penelitian atau pengujian hipotesis yang akan peneliti ajukan dan kemudian menarik kesimpulan yang bisa diterapkan secara luas. Menurut Fraenkel dan Wallen (2019) dalam Edhie Rachmad *et al.*, (2024:32) mengemukakan bahwa karakteristik utama dalam penelitian kuantitatif yaitu berfokus pada pengukuran dan generalisasi. Kemudian penelitian kuantitatif di dalamnya menggunakan data yang terukur secara numerik, sehingga peneliti difasilitasi untuk melakukan generalisasi pada populasi meluas.

Metode survei digunakan sebagai pendekatan dalam penelitian ini, dengan menggunakan metode survei peneliti dapat memperoleh data langsung dari lokasi penelitian dalam kondisi alami tanpa manipulasi atau perlakuan khusus terhadap objek penelitian. Pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan dengan cara mendistribusikan kuesioner kepada responden yang memiliki karakteristik sesuai dengan kebutuhan penelitian. Menurut Johnson dan Christensen (2019) dalam Edhie Rachmad *et al.*, (2024:33) mengemukakan dalam metode survei di dalamnya mencakup pengumpulan data dari responden baik itu menggunakan kuesioner

ataupun wawancara yang terstruktur. Dalam penelitian survei, peneliti diharuskan untuk mempunyai sampel yang representatif dan tidak terbias yang dapat merepresentasikan populasi menjadi perhatian. Dalam penelitian survei, responden akan digali mengenai keyakinan, pendapat, karakteristik suatu objek dan perilaku yang di masa lalu atau sekarang.

Metode kuantitatif penelitian ini dipilih karena mendukung tujuan penelitian. Untuk menguji hipotesis dan menarik kesimpulan, data yang dikumpulkan secara numerik dan dianalisis secara statistik. Mahasiswa dari Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Siliwangi angkatan 2023 disurvei untuk mengumpulkan data. Hasilnya diharapkan temuan penelitian ini akan memberikan gambaran kuantitatif mengenai pengaruh dan kontribusi antar variabel yang diteliti.

3.2 Desain Penelitian

Desain penelitian menurut Umar (2007) dalam Putra *et al.*, (2025:192) adalah rencana kerja sistematis yang menjelaskan secara menyeluruh hubungan antar variabel. Tujuan dari desain penelitian ini yaitu untuk mengarahkan proses penelitian sehingga temuan peneliti dapat menjawab rumusan masalah yang telah ditetapkan. Karena metode kuantitatif menekankan unsur-unsur sistematis, pengukuran numerik, analisis statistik dan generalisasi dalam penelitian, hal ini membuat desain penelitian menjadi penting. Peneliti diarahkan oleh desain penelitian untuk mengikuti proses atau metode yang diperlukan. Penelitian tidak akan konsisten jika peneliti tidak mengikuti pedoman yang telah ditetapkan.

Penelitian ini menggunakan desain survei eksplanatori, desain ini dipilih karena dapat digunakan untuk menganalisis pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen dan memberikan penjelasan empiris tentang hubungan sebab akibat antar variabel. Desain survei eksplanatori adalah metode penelitian yang berupaya menjelaskan sebab akibat antar variabel, termasuk hubungan kausalitas antar variabel yang diteliti (Sari *et al.*, 2023:12). Peneliti dapat menentukan tingkat korelasi antar dua atau lebih variabel dan menilai pengaruh antar variabel penelitian secara empiris menggunakan desain ini. Jika kuesioner telah disebarkan kepada responden, peneliti menganalisis data menggunakan uji validitas dan reliabilitas untuk memastikan keakuratan data. Selain itu, fenomena yang menjadi fokus

penelitian diperhatikan secara sistematis menggunakan pendekatan statistik dan hipotesis diuji.

3.3 Variabel Penelitian

Variabel dalam penelitian ini terdiri dari variabel independen dan variabel dependen. Variabel independen merupakan variabel yang memengaruhi atau menyebabkan perubahan pada variabel dependen. Sedangkan variabel dependen merupakan variabel yang dipengaruhi oleh variabel independen. Dalam penelitian ini, *entrepreneurial passion* (X_1) dan pendidikan kewirausahaan (X_2) sebagai variabel independen serta minat berwirausaha (Y) sebagai variabel dependen. Kedua variabel independen tersebut diasumsikan berpengaruh terhadap variabel dependen.

3.4 Populasi dan Sampel Penelitian

3.4.1 Populasi Penelitian

Machali (2023:67) mendefinisikan populasi sebagai semua item atau orang yang dipilih peneliti untuk dipelajari dan dapat memberikan informasi yang relevan untuk mengatasi masalah penelitian. Kemudian Rohman *et al.*, (2023:64) menyatakan populasi sebagai sekumpulan individu, peristiwa maupun karakteristik tertentu dalam suatu penelitian. Populasi bukan hanya mencakup jumlah subjek atau objeknya saja, akan tetapi mencakup seluruh karakteristik yang melekat pada subjek atau objek penelitian.

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh mahasiswa Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan (FKIP) Universitas Siliwangi angkatan 2023 yang berjumlah 1.523 mahasiswa dan telah menempuh mata kuliah Pendidikan Kewirausahaan. Pemilihan populasi tersebut didasarkan pada pertimbangan bahwa mahasiswa telah memperoleh pembelajaran kewirausahaan sehingga memiliki pemahaman dan pengalaman yang relevan untuk mengukur indikator *entrepreneurial passion*, pendidikan kewirausahaan, dan minat berwirausaha. Selain itu, mahasiswa angkatan 2023 berada pada tahap pengembangan kompetensi dan perencanaan karier sehingga dinilai memiliki karakteristik yang sesuai dengan tujuan penelitian dalam mengkaji pengaruh *entrepreneurial passion* dan pendidikan kewirausahaan

terhadap minat berwirausaha. Rincian populasi penelitian disajikan pada tabel berikut:

Tabel 3. 1 Populasi Penelitian

Jurusan	Jumlah Mahasiswa
Pendidikan Matematika	142
Pendidikan Bahasa Indonesia	153
Pendidikan Sejarah	158
Pendidikan Ekonomi	139
Pendidikan Geografi	127
Pendidikan Fisika	81
Pendidikan Jasmani	290
Pendidikan Biologi	138
Pendidikan Bahasa Inggris	162
Pendidikan Masyarakat	133
Total	1.523

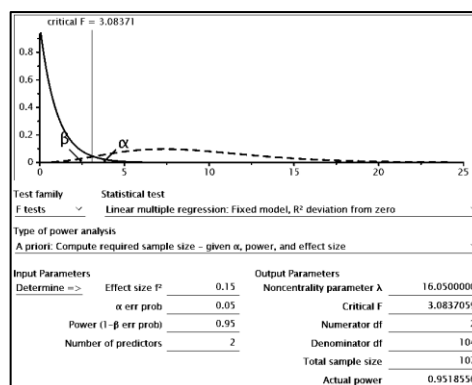
Sumber: (Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan Universitas Siliwangi, 2025)

3.4.2 Sampel Penelitian

Menurut Rohman *et al.*, (2023:64) sampel merupakan bagian dari populasi atau dapat dikatakan sebagai elemen populasi. Pemilihan sampel digunakan untuk mengurangi kesalahan generalisasi dari sampel ke populasi. Sampel dikatakan akurat apabila dapat mengestimasi parameter populasi dengan tepat. Sampel dikatakan presisi apabila sampel dapat merefleksikan realitas populasinya atau dapat menggambarkan karakteristik populasi dengan teliti dan tepat. Dalam penelitian ini, teknik pengambilan sampel yang digunakan yaitu dengan teknik *proportionate stratified random sampling* karena populasi penelitian terbagi ke dalam beberapa strata berdasarkan jurusan pada Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan dengan jumlah mahasiswa yang berbeda dari setiap jurusannya. Maka dari itu, penentuan jumlah sampel dilakukan secara proporsional sesuai dengan jumlah anggota populasi pada masing-masing jurusan agar setiap jurusan memperoleh representasi yang seimbang.

Dalam teknik *proportionate stratified random sampling*, sampel diperoleh akan representatif sehingga memperkecil bias dalam pemilihan sampel dan meningkatkan generalisasi hasil penelitian. Langkah operasional pengambilan sampel dilakukan dengan meninjau daftar mahasiswa FKIP angkatan 2023 yang aktif dari masing-masing jurusan sebagai dasar penyusunan kerangka sampel (*sampling frame*). Kemudian, setiap mahasiswa pada daftar tersebut diberikan nomor urut, kemudian pemilihan responden dilakukan secara acak menggunakan *random number generator* sesuai dengan jumlah sampel yang telah ditentukan pada masing-masing jurusan. Dengan demikian, setiap anggota populasi memiliki peluang yang sama untuk dipilih sebagai responden penelitian..

Ukuran sampel dihitung dengan menggunakan perangkat Lunak G-Power versi 3.1.9.7 dengan menggunakan *Test Family F Test* dengan *Statistical test: linear multiple regression*. Perhitungan dilakukan dengan menggunakan tingkat signifikansi (α) sebesar 0,05, tingkat kekuatan uji (*power*) sebesar 0,95, serta ukuran efek (*effect size*) sebesar 0,15 dikategorikan sedang (*medium effect*). Menurut Cohen (1988), nilai *effect size* sebesar 0,02 dikategorikan kecil (*small effect*), 0,15 dikategorikan sedang (*medium effect*), dan 0,35 dikategorikan besar (*large effect*) pada analisis regresi berganda. Penelitian ini menggunakan nilai 0,15 termasuk dalam kategori *medium effect size* dan sesuai untuk mengukur pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen. Berdasarkan hasil perhitungan menggunakan G-Power, diperoleh jumlah sampel sebanyak 107 responden. Berikut hasil perhitungan ukuran sampel menggunakan G-Power disajikan pada Gambar 2.



Gambar 3. 1 Perhitungan Sampel Menggunakan Perangkat Lunak G-Power Versi 3.1.9.7

Sumber: (Hasil pengolahan data peneliti, 2025)

Perhitungan menunjukkan bahwa 107 responden membentuk ukuran sampel penelitian, angka ini dinilai memadai untuk mencerminkan populasi penelitian. Ukuran sampel untuk setiap bagian harus ditentukan menggunakan alokasi proporsional. Berikut adalah perhitungan untuk alokasi proporsional:

$$\text{Sampel} = \frac{\text{Jumlah Populasi Menurut Kelompok}}{\text{Jumlah Populasi Keseluruhan}} \times \text{Jumlah Sampel}$$

Berikut adalah perhitungan sampel penelitian untuk setiap jurusan:

Tabel 3. 2 Sampel Penelitian

Jurusan	Jumlah Mahasiswa	Sampel Per-Jurusan
Pendidikan Matematika	142	$\frac{142}{1.523} \times 107 = 9,98 = 10$
Pendidikan Bahasa Indonesia	153	$\frac{153}{1.523} \times 107 = 10,75 = 11$
Pendidikan Sejarah	158	$\frac{158}{1.523} \times 107 = 11,10 = 11$
Pendidikan Ekonomi	139	$\frac{139}{1.523} \times 107 = 9,77 = 10$
Pendidikan Geografi	127	$\frac{127}{1.523} \times 107 = 8,92 = 9$
Pendidikan Fisika	81	$\frac{81}{1.523} \times 107 = 5,69 = 6$
Pendidikan Jasmani	290	$\frac{290}{1.523} \times 107 = 20,37 = 20$
Pendidikan Biologi	138	$\frac{138}{1.523} \times 107 = 9,70 = 10$
Pendidikan Bahasa Inggris	162	$\frac{162}{1.523} \times 107 = 11,38 = 11$
Pendidikan Masyarakat	133	$\frac{133}{1.523} \times 107 = 9,34 = 9$
Total	1.523	107

Sumber: (Hasil pengolahan data peneliti, 2025)

3.5 Teknik Pengumpulan Data

Rohman *et al.*, (2023) mendefinisikan teknik pengumpulan data kuantitatif sebagai pendekatan penelitian yang melibatkan pengumpulan informasi dalam bentuk angka atau data numerik sehingga peneliti dapat menggunakan statistik atau metode numerik lainnya untuk mengukur, menghitung dan menganalisis variabel yang diteliti. Dalam penelitian ini, pengumpulan data primer dilakukan melalui

penyebaran kuesioner karena instrumen tersebut mampu mengumpulkan data secara sistematis sesuai dengan variabel yang diteliti. Sekaran & Bougie (2016) dalam Ardiansyah *et al.*, (2023:2), kuesioner merupakan instrumen penelitian yang digunakan untuk mengumpulkan data melalui serangkaian pertanyaan yang terstruktur dan sesuai dengan tujuan penelitian. Kuesioner bertujuan untuk memperoleh data yang relevan dan terukur dari setiap indikator variabel yang diteliti.

Menurut Cresswell (2014) dalam Ardiansyah *et al.*, (2023:6), dalam kuesioner atau angket akan melibatkan pertanyaan yang telah disusun secara sistematis untuk mengukur indikator pada sampel yang sudah ditentukan. Pertanyaan berupa pertanyaan tertutup dengan pilihan jawaban yang sudah ditentukan oleh peneliti atau pertanyaan terbuka yang memungkinkan responden memberikan tanggapan secara bebas. Dalam penelitian ini, peneliti menyusun sejumlah pernyataan yang berkaitan dengan indikator dari setiap variabel yang akan diteliti dengan kuesioner tertutup artinya setiap pernyataan disertai dengan pilihan jawaban yang sudah ditentukan oleh peneliti. Responden hanya memilih jawaban yang paling mencerminkan persepsi mereka. Kuesioner tertutup bertujuan untuk menyederhanakan pengolahan data dan meningkatkan objektivitas penelitian. Pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan kuesioner berbasis *Google Forms* untuk mempermudah proses distribusi dan pengumpulan data responden. Namun demikian, penggunaan instrumen secara daring memiliki keterbatasan berupa potensi *self-selection* bias, karena responden yang lebih aktif secara digital dan memiliki akses internet yang lebih baik cenderung lebih mudah dijangkau dan lebih berpeluang berpartisipasi dalam penelitian.

Skala pengukuran yang digunakan yaitu skala *Likert* dikarenakan mampu mengukur sikap, persepsi dan pendapat responden. Menurut Ghazali (2021), skala *Likert* atau *summated scale* yaitu metode pengukuran yang digunakan peneliti dalam pengukuran sikap, pendapat responden atau persepsi responden mengenai fenomena melalui pertanyaan yang disusun dengan tingkat kesetujuan jenjang jawaban. Dalam penggunaan skala *Likert* tingkat jawaban responden minimal menggunakan lima atau ganjil. Setelah pengumpulan data, peneliti menggunakan

perangkat lunak IBM SPSS 29.0 *for windows* untuk memproses dan menganalisis data. Nilai dari setiap pilihan jawaban yang dipilih responden adalah sebagai berikut:

Tabel 3. 3 Penilaian Jawaban Responden

Pernyataan Positif			Pernyataan Negatif		
Alternatif Jawaban		Skor	Alternatif Jawaban		Skor
Sangat Setuju	SS	5	Sangat Setuju	SS	1
Setuju	S	4	Setuju	S	2
Netral	N	3	Netral	N	3
Tidak Setuju	TS	2	Tidak Setuju	TS	4
Sangat Tidak Setuju	STS	1	Sangat Tidak Setuju	STS	5

Sumber: (Hasil pengolahan data peneliti, 2025)

3.6 Instrumen Penelitian

Untuk mendeteksi dan mengukur fenomena yang sedang diteliti, instrumen penelitian digunakan sebagai alat ukur. Karena hal ini memengaruhi keakuratan data yang dikumpulkan selama proses penelitian, keberadaan instrumen dianggap sangat penting. Dalam penelitian ini instrumen digunakan untuk menyusun pernyataan-pernyataan untuk dicantumkan dalam kuesioner. Penggunaan kuesioner dalam penelitian bertujuan untuk mengumpulkan data dan informasi yang relevan dari responden untuk dianalisis sehingga dapat diketahui pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen. Dalam pengujian instrumen peneliti menggunakan metode statistik dengan memanfaatkan perangkat lunak IBM SPSS 29.0 *for windows*.

Pengujian instrumen penelitian akan dilaksanakan pada populasi yang berada di luar mahasiswa Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan angkatan 2023. Pelaksanaan uji instrumen bertujuan untuk mengetahui tingkat validitas dan reliabilitas instrumen sebelum digunakan pada subjek penelitian. Kisi-kisi instrumen yang telah disusun mencerminkan indikator-indikator yang relevan dan landasan teoritis menjadi dasar pembuatan kuesioner penelitian. Kisi-kisi instrumen penelitian yang digunakan dalam penelitian ini disajikan dalam tabel berikut:

Tabel 3. 4 Kisi-kisi Instrumen Variabel *Entrepreneurial Passion*

Variabel	Indikator	Sub-Indikator	No. Item
<i>Entrepreneurial Passion</i> (X₁)	<i>Intens Positive Feelings (IPF)</i>	Ketertarikan untuk menemukan cara baru dalam memenuhi kebutuhan pasar/konsumen	1
		Mencari ide baru untuk produk atau jasa sebagai kegiatan yang menyenangkan	2
		Memiliki motivasi untuk mencari tahu bagaimana membuat produk atau jasa yang lebih baik	3
		Memiliki semangat dalam mengamati lingkungan untuk menemukan peluang bisnis baru	4
		Memiliki usaha sendiri membuat lebih bersemangat	5
		Merasa senang jika mengembangkan bisnis hingga menjadi sukses	6
		Suka menemukan orang yang tepat untuk memasarkan produk atau layanan	7
		Menemukan orang yang tepat untuk bekerja pada usaha adalah hal yang menyenangkan	8
		Memiliki semangat untuk mendorong orang lain dan diri sendiri untuk membuat bisnis lebih baik	9

Variabel	Indikator	Sub-Indikator	No. Item
	<i>Identity</i> <i>Centrality</i> <i>(IC)</i>	Menemukan solusi baru dari permasalahan usaha merupakan bagian yang penting dari diri saya	10
		Menjadi pionir dalam sebuah bisnis merupakan bagian penting dari jati diri saya	11
		Menumbuhkan dan mengembangkan usaha merupakan bagian penting dalam identitas saya	12

Sumber: (Hasil pengolahan data peneliti, 2026)

Tabel 3. 5 Kisi-kisi Instrumen Variabel Pendidikan Kewirausahaan

Variabel	Indikator	Sub-Indikator	No. Item
Pendidikan Kewirausahaan (X₂)	Metode yang digunakan dalam pendidikan kewirausahaan	Metode pembelajaran mendorong keaktifan mahasiswa	13
		Metode pembelajaran berbasis praktik	14
		Metode pembelajaran kontekstual	15
	Materi kewirausahaan yang diberikan	Kesesuaian materi dengan kebutuhan mahasiswa	16
		Kelengkapan materi kewirausahaan	17
		Relevansi dengan usaha yang nyata	18

Variabel	Indikator	Sub-Indikator	No. Item
	Tujuan dari pengajaran dan pendidikan kewirausahaan dalam menumbuhkan minat berwirausaha	Tujuan pembelajaran mendorong minat usaha	19
		Penanaman sikap kewirausahaan	20
		Dorongan untuk berwirausaha	21
	Pendidikan kewirausahaan menumbuhkan kesadaran adanya peluang bisnis	Kesadaran akan peluang usaha	22
		Kemampuan untuk identifikasi peluang usaha	23
		Kepercayaan diri untuk memanfaatkan peluang	24

Sumber: (Hasil pengolahan data peneliti, 2026)

Tabel 3. 6 Kisi-kisi Instrumen Variabel Minat Berwirausaha

Variabel	Indikator	Sub-Indikator	No. Item
Minat Berwirausaha (Y)	Kemauan keras untuk mencapai tujuan dan kebutuhan hidup	Tekad kuat untuk merealisasikan tujuan melalui usaha	25
	Keyakinan kuat atas kekuatan sendiri	Tingkat kepercayaan diri dalam menjalankan usaha	26
	Sikap jujur dan tanggung jawab	Komitmen moral dalam menjalankan usaha	27
	Ketahanan fisik, mental, ketekunan, keuletan, bekerja dan berusaha	Kemampuan bertahan dan konsisten dalam menghadapi tantangan usaha.	28

Variabel	Indikator	Sub-Indikator	No. Item
	Pemikiran yang kreatif dan konstruktif	Kemampuan berpikir kreatif dan konstruktif dalam kegiatan usaha.	29
	Berorientasi ke masa depan dan berani mengambil risiko	Kemampuan dalam merencanakan masa depan serta kesiapan diri dalam menghadapi risiko berwirausaha.	30
	Memiliki rasa senang ketika menjalankan kegiatan kewirausahaan	Tingkat kesenangan individu dalam menjalankan kegiatan kewirausahaan	31
	Adanya dorongan atau ketertarikan untuk berwirausaha	Ketertarikan dan motivasi internal untuk berwirausaha.	32
	Memberikan perhatian lebih untuk menumbuhkan jiwa wirausaha	Kesungguhan dalam memperhatikan dan mengembangkan minat berwirausaha.	33
	Mampu memahami atau mengikuti kegiatan dibidang kewirausahaan	Kesiapan terlibat dan berpartisipasi dalam kegiatan kewirausahaan.	34

Sumber: (Hasil pengolahan data peneliti, 2026)

3.6.1 Uji Validitas

Menurut Ghazali (2021:66), uji validitas merupakan analisis statistik yang digunakan untuk menilai ketepatan instrumen penelitian dalam mengukur variabel yang diteliti. Instrumen dinyatakan valid apabila setiap item pernyataan mampu untuk merepresentasikan konstruk penelitian dengan tepat. Pengujian validitas

dapat dilakukan melalui korelasi item skor total, analisis bivariat serta pendekatan *Confirmatory Factor Analysis* (CFA). Penelitian ini menguji validitas variabel *entrepreneurial passion* (X_1), pendidikan kewirausahaan (X_2) dan minat berwirausaha (Y). Uji validitas dilakukan terhadap 60 mahasiswa FKIP angkatan 2022 yang telah menempuh mata kuliah pendidikan kewirausahaan.

Pengujian validitas menggunakan teknik *Product Moment Pearson* dengan menggunakan bantuan perangkat lunak statistik IBM SPSS *Statistics* versi 29.0 pada taraf signifikansi 5%. Nilai r tabel yang digunakan sebesar 0,254 berdasarkan jumlah responden uji coba sebanyak 60 orang dengan derajat kebebasan (df) = $60 - 2 = 58$. Item pertanyaan dinyatakan valid apabila r hitung $> 0,254$ dan bernilai positif, sedangkan item pertanyaan dengan r hitung $< 0,254$ dinyatakan tidak valid. Keputusan item ditentukan berdasarkan perbandingan antara r hitung dengan r tabel, sehingga item yang memenuhi kriteria validitas dipertahankan.

Hasil pengujian menunjukkan bahwa seluruh item pada variabel *entrepreneurial passion* (X_1), pendidikan kewirausahaan (X_2), dan minat berwirausaha (Y) memiliki nilai r hitung lebih besar dari r tabel, sehingga seluruh item dinyatakan valid dan layak digunakan sebagai instrumen penelitian. Adapun hasil uji validitas disajikan sebagai berikut:

Tabel 3. 7 Hasil Uji Validitas Instrumen Penelitian Variabel *Entrepreneurial Passion*

No. Item	r tabel	r hitung	Keterangan
$X_{1.1}$	0,254	0,661	Valid
$X_{1.2}$	0,254	0,771	Valid
$X_{1.3}$	0,254	0,684	Valid
$X_{1.4}$	0,254	0,537	Valid
$X_{1.5}$	0,254	0,748	Valid
$X_{1.6}$	0,254	0,756	Valid
$X_{1.7}$	0,254	0,711	Valid
$X_{1.8}$	0,254	0,660	Valid
$X_{1.9}$	0,254	0,724	Valid

No. Item	r tabel	r hitung	Keterangan
X _{1.10}	0,254	0,689	Valid
X _{1.11}	0,254	0,740	Valid
X _{1.12}	0,254	0,831	Valid

Sumber: (Hasil pengolahan data peneliti, 2026)

Tabel 3. 8 Hasil Uji Validitas Instrumen Penelitian Variabel Pendidikan Kewirausahaan

No. Item	r tabel	r hitung	Keterangan
X _{2.1}	0,254	0,796	Valid
X _{2.2}	0,254	0,648	Valid
X _{2.3}	0,254	0,742	Valid
X _{2.4}	0,254	0,744	Valid
X _{2.5}	0,254	0,856	Valid
X _{2.6}	0,254	0,764	Valid
X _{2.7}	0,254	0,779	Valid
X _{2.8}	0,254	0,675	Valid
X _{2.9}	0,254	0,783	Valid
X _{2.10}	0,254	0,799	Valid
X _{2.11}	0,254	0,696	Valid
X _{2.12}	0,254	0,715	Valid

Sumber: (Hasil pengolahan data peneliti, 2026)

Tabel 3. 9 Hasil Uji Validitas Instrumen Penelitian Variabel Minat Berwirausaha

No. Item	r tabel	r hitung	Keterangan
Y.1	0,254	0,712	Valid
Y.2	0,254	0,752	Valid
Y.3	0,254	0,589	Valid
Y.4	0,254	0,759	Valid
Y.5	0,254	0,763	Valid
Y.6	0,254	0,749	Valid

No. Item	r tabel	r hitung	Keterangan
Y.7	0,254	0,643	Valid
Y.8	0,254	0,719	Valid
Y.9	0,254	0,771	Valid
Y.10	0,254	0,795	Valid

Sumber: (Hasil pengolahan data peneliti, 2026)

Berdasarkan hasil uji validitas tersebut, seluruh butir pertanyaan pada instrumen penelitian dinyatakan memenuhi kriteria validitas sehingga layak untuk mengukur konstruk penelitian dengan tepat. Pada variabel *entrepreneurial passion* (X₁) memiliki 12 item pertanyaan yang valid, variabel pendidikan kewirausahaan (X₂) memiliki 12 item pertanyaan yang valid, serta variabel minat berwirausaha (Y) memiliki 10 item pertanyaan yang valid. Dengan demikian, terdapat 34 pertanyaan valid yang digunakan dalam angket penelitian.

3.6.2 Uji Reliabilitas

Menurut Ghazali (2021:61), uji reliabilitas digunakan untuk mengukur tingkat konsistensi kuesioner sebagai instrumen penelitian dengan mengukur indikator dari suatu variabel. Instrumen penelitian dinyatakan reliabel apabila jawaban responden pada item pertanyaan memiliki hasil yang konsisten dan stabil dalam pada periode waktu tertentu. Setiap butir pertanyaan harus mampu mengukur konsep yang sama sehingga jawaban yang diberikan tidak acak. Apabila jawaban terhadap indikator menunjukkan hasil yang tidak konsisten atau acak, maka instrumen dinyatakan tidak reliabel. Dalam penelitian ini menggunakan uji reliabilitas dengan metode *one shot* (pengukuran sekali) kemudian jawaban antar item pertanyaan dianalisis melalui korelasi untuk menilai tingkat konsistensinya. Perangkat lunak IBM SPSS 29.0 *for windows* digunakan dalam penelitian ini untuk menguji reliabilitas menggunakan uji statistik *Cronbach Alpha*. Jika *Cronbach Alpha* suatu variabel lebih dari 0,70 maka variabel tersebut dianggap reliabel.

Hasil uji reliabilitas instrumen pada variabel independen yaitu *entrepreneurial passion* (X₁), pendidikan kewirausahaan (X₂) dan minat berwirausaha (Y) ditunjukkan pada tabel berikut:

Tabel 3. 10 Hasil Uji Reliabilitas

Variabel	Koefisien Cronbach's Alpha	Tingkat Reliabilitas
<i>Entrepreneurial Passion</i>	0,910	Reliabel
Pendidikan Kewirausahaan	0,928	Reliabel
Minat Berwirausaha	0,900	Reliabel

Sumber: (Hasil pengolahan data peneliti, 2026)

Hasil uji reliabilitas menunjukkan bahwa seluruh instrumen penelitian memiliki tingkat keandalan yang sangat tinggi. Variabel *entrepreneurial passion* memperoleh nilai *Cronbach's Alpha* sebesar 0,910, variabel pendidikan kewirausahaan sebesar 0,928, dan variabel minat berwirausaha sebesar 0,900. Ketiga nilai tersebut berada di atas batas minimum reliabilitas sebesar 0,70, sehingga seluruh instrumen dinyatakan reliabel dan layak digunakan untuk mengukur masing-masing variabel penelitian.

3.7 Teknik Analisis Data

Menurut Rohman *et al.*, (2023:104) teknik analisis data merupakan salah satu proses penelitian yang dilakukan oleh peneliti untuk memperoleh semua data yang dibutuhkan untuk memecahkan masalah yang akan diteliti. Ketajaman serta ketelitian sangat diperlukan dalam melakukan teknik analisis data karena berpengaruh pada penarikan kesimpulan penelitian. Teknik analisis data tidak bisa diabaikan dalam proses penelitian, jika terjadi kesalahan dalam menentukan instrumen analisis akan sangat mempengaruhi kesimpulan yang dihasilkan serta akan berdampak buruk pada penggunaan atau penerapan hasil penelitian.

3.7.1 Uji Prasyarat Analisis

3.7.1.1 Uji Normalitas

Menurut Ghozali (2021:29), uji normalitas bertujuan untuk mengetahui apakah residual dalam model regresi berdistribusi normal atau tidak. Pengujian normalitas dapat dilakukan dengan uji grafik maupun uji statistik. Model regresi yang baik yakni model yang memiliki residu dengan distribusi normal. Dalam penelitian ini, uji normalitas dilakukan dengan menggunakan uji statistik

nonparametrik *Kolmogorov Smirnov* (K-S) dengan taraf signifikansi 5%. Adapun rumus uji normalitas sebagai berikut:

$$D_{max} = \max\{|F_s(x_i) - F_t(x_i)|\}$$

Keterangan

$i = 1, 2, 3, \dots n$

$F_s(x_i)$ = distribusi kumulatif sampel

$F_t(x_i)$ = distribusi kumulatif teoritis

Berikut ini adalah kriteria pengujian uji normalitas:

- 1) Data berdistribusi normal dan H_0 diterima jika nilai signifikansi (Sig.) lebih besar dari $>0,05$.
- 2) Data tidak berdistribusi normal dan H_0 ditolak jika nilai signifikansi (Sig.) $<0,05$.

3.7.1.2 Uji Linearitas

Menurut Ghazali (2021:203), uji linearitas merupakan uji penelitian yang digunakan untuk mengetahui kesesuaian model penelitian serta menentukan bentuk hubungan antar variabel apakah bersifat linear atau tidak. Dalam penelitian ini, pengujian linearitas menggunakan taraf signifikansi 5%. Hubungan dua variabel dinyatakan linear apabila memiliki nilai signifikansi (*linearity*) kurang dari 0,05. Adapun rumus uji liniearitas sebagai berikut:

$$Y = a + bX$$

Keterangan:

Y = variabel dependen

a = konstanta

b = koefisien regresi

X = variabel independen

Adapun kriteria pengujian untuk uji linearitas sebagai berikut:

- 1) Jika nilai signifikansi (Sig.) pada *deviation from linearity* $< 0,05$ maka terdapat hubungan yang linear antara variabel independen dan variabel dependen.
- 2) Jika nilai signifikansi (Sig.) pada *deviation from linearity* $> 0,05$ maka tidak terdapat hubungan yang linear antara variabel independen dan variabel dependen.

3.7.1.3 Uji Multikolinearitas

Menurut Ghozali (2021), uji multikolinearitas bertujuan untuk menentukan apakah terdapat korelasi antara variabel independen dalam model regresi. Jika suatu variabel independen memiliki korelasi nol atau tidak memiliki hubungan sama sekali dengan variabel independen lainnya, maka variabel tersebut dikatakan ortogonal. Model regresi yang baik seharusnya tidak menunjukkan adanya korelasi antar variabel independen. Pengujian multikolinearitas dapat dilakukan melalui nilai *tolerance* dan *variance inflation factor* (VIF). Adapun rumus yang digunakan adalah sebagai berikut.

$$Tolerance = 1 - R^2$$

$$VIF = \frac{1}{1 - R^2}$$

Keterangan:

R^2 = Koefisien determinasi hasil regresi antar variabel independen

VIF = *Variance Inflation Factor*

Adapun kriteria pengujian untuk uji multikolinearitas sebagai berikut:

- 1) Jika nilai $VIF > 10$ atau *tolerance* $< 0,10$ maka dinyatakan terjadi gejala multikolinearitas.
- 2) Jika nilai $VIF < 10$ atau *tolerance* $> 0,10$ maka dinyatakan tidak terjadi gejala multikolinearitas

3.7.1.4 Uji Heteroskedastisitas

Menurut (Ghozali, 2021), uji heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah terdapat ketidaksamaan *variance* dari residual pada pengamatan satu dengan yang lainnya. Heteroskedastisitas terjadi apabila *variance* residual berbeda pada setiap pengamatan, sedangkan homoskedastisitas terjadi apabila *variance* residual bersifat konstan. Model regresi penelitian yang baik yakni model yang tidak terjadi heteroskedastisitas. Pada penelitian dengan data *cross section*, heteroskedastisitas sering terjadi karena data berasal dari karakteristik dan ukuran yang berbeda. Jika asumsi heteroskedastisitas tidak terpenuhi, maka model regresi dinyatakan tidak valid sebagai alat prediksi. Uji Glejser dengan persamaan berikut digunakan dalam penelitian ini untuk menguji heteroskedastisitas:

$$|e| = a + bX + \varepsilon$$

Keterangan:

$|e|$ = nilai absolut residual

a = konstanta

b = koefisien regresi

X = variabel independen

ε = *error*

Berikut ini adalah kriteria pengujian heteroskedastisitas pada uji Glejser:

- 1) Heteroskedastisitas tidak terjadi jika nilai signifikansi (Sig.) $> 0,05$.
- 2) Heteroskedastisitas terjadi jika nilai signifikansi (Sig.) $< 0,05$.

3.7.2 Uji Regresi Linier Berganda

Menurut Ghazali (2021:145), uji regresi linier berganda digunakan untuk mengukur pengaruh variabel independen secara simultan terhadap variabel dependen. Dalam penelitian ini, uji regresi linier berganda digunakan untuk mengetahui pengaruh *entrepreneurial passion* (X_1) dan pendidikan kewirausahaan (X_2) terhadap minat berwirausaha (Y). Uji regresi linier berganda bertujuan untuk mengetahui arah pengaruh apakah positif atau negatif dari masing-masing variabel independen terhadap variabel dependen. Adapun persamaan regresi linier berganda sebagai berikut:

$$\hat{Y} = a + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + e$$

Keterangan:

$\hat{Y}$ = Regresi (Minat Berwirausaha)

β = Koefisien variabel independen X

X_1 = *Entrepreneurial passion*

X_2 = Pendidikan Kewirausahaan

e = Standar *Error* (Tingkat Kesalahan)

3.7.3 Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Menurut Ghazali (2021:147) koefisien determinasi (R^2) digunakan dalam penelitian untuk mengukur seberapa jauh kemampuan model menjelaskan variabel dependen. Nilai koefisien determinasi berada pada rentang 0 hingga 1. Apabila nilai koefisien mendekati angka 0, maka kemampuan variabel independen dalam menjelaskan variabel dependen sangat terbatas. Sebaliknya, apabila nilai koefisien

determinasi mendekati angka 1, maka variabel independen mampu memberikan keseluruhan informasi yang diperlukan untuk memprediksi variasi variabel dependen. Pada data *cross section*, nilai koefisien determinasi biasanya relatif rendah dikarenakan tingginya perbedaan karakteristik antara masing-masing pengamatan. Sebaliknya, data *time series* memiliki nilai koefisien determinasi cenderung lebih tinggi dikarenakan data memiliki pola perubahan yang konsisten dari waktu ke waktu. Koefisien determinasi tentunya memiliki keterbatasan yakni nilainya dapat dipengaruhi oleh banyaknya variabel independen yang digunakan dalam model penelitian. Rumus koefisien determinasi dapat dinyatakan sebagai berikut

$$Kd = r^2 \times 100\%$$

Keterangan :

Kd = Koefisien determinasi

r^2 = Koefisien korelasi yang dikuadratkan

3.7.4 Sumbangan Efektif dan Sumbangan Relatif

3.7.4.1 Sumbangan Efektif

Sumbangan efektif adalah ukuran tingkat kontribusi variabel independen terhadap variabel dependen. Total sumbangan efektif dari semua variabel independen harus sama dengan koefisien determinasi yang diperoleh. Sumbangan efektif dari setiap variabel dapat dihitung menggunakan rumus berikut:

$$SE(X)\% = Beta_X \times r_{xy} \times 100\%$$

Keterangan:

$SE(X)$ = Sumbangan Efektif

$Beta_X$ = Koefisien Regresi

r_{xy} = Koefisien Korelasi

3.7.4.2 Sumbangan Relatif

Sumbangan relatif adalah ukuran kontribusi variabel independen terhadap jumlah kuadrat regresi. Sumbangan relatif dapat dihitung menggunakan rumus berikut:

$$SR(X)\% = \frac{SE(X)\%}{R^2}$$

Keterangan:

SR (X) = Sumbangan Relatif
 SE (X) = Nilai Sumbangan Efektif
 R^2 = Koefisien Determinasi

3.7.5 Uji Hipotesis

Uji hipotesis merupakan suatu metode dalam statistik yang digunakan peneliti untuk mengambil keputusan berdasarkan analisis data, baik percobaan terkontrol maupun hasil observasi.

3.7.5.1 Uji Statistik t (Uji t)

Uji statistik t digunakan untuk menguji hipotesis penelitian. Menurut Ghazali (2021:148), uji t bertujuan untuk mengukur seberapa besar pengaruh variabel independen secara parsial terhadap variabel dependen melalui pengujian signifikansi koefisien parsial regresi secara individu dengan uji hipotesis terpisah bahwa setiap koefisien regresi sama dengan nol. Pengambilan keputusan ini dilakukan berdasarkan perbandingan nilai signifikansi yang telah ditetapkan, yaitu sebesar 5% ($\alpha = 0,05$). Berikut rumus untuk menganalisis uji t :

$$t = a/2; n - k - 1$$

Keterangan :

t = Nilai t_{tabel}
 a = Tingkat signifikansi
 n = Jumlah sampel
 k = Jumlah variabel independen

Menurut Ghazali (2021), kriteria pengambilan keputusan uji statistik t adalah sebagai berikut:

- 1) H_0 ditolak jika nilai signifikansi (Sig.) $t < 0,05$. Ini menunjukkan bahwa variabel dependen cukup signifikan dipengaruhi oleh variabel independen.
- 2) H_0 diterima jika nilai signifikansi (Sig.) $t > 0,05$. Ini menunjukkan bahwa variabel dependen tidak signifikan dipengaruhi oleh variabel independen.

3.7.5.2 Uji Statistik F (Uji F)

Menurut Ghazali (2021:148), uji F merupakan pengujian yang digunakan untuk mengetahui signifikansi model regresi secara simultan, yaitu untuk menguji

apakah koefisien regresi variabel independen (b_1 , b_2 , dan b_3) sama dengan nol atau tidak. Dalam regresi berganda, uji F digunakan untuk mengetahui apakah variabel independen secara simultan berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen dan menunjukkan kelayakan model regresi, Pengambilan keputusan dilakukan dengan membandingkan nilai signifikansi F dengan taraf signifikansi sebesar 5% (0,05). Berikut rumus uji F yang digunakan:

$$F_{tabel} = F(k; n - k)$$

Keterangan

F = Nilai F_{tabel}

n = Jumlah sampel

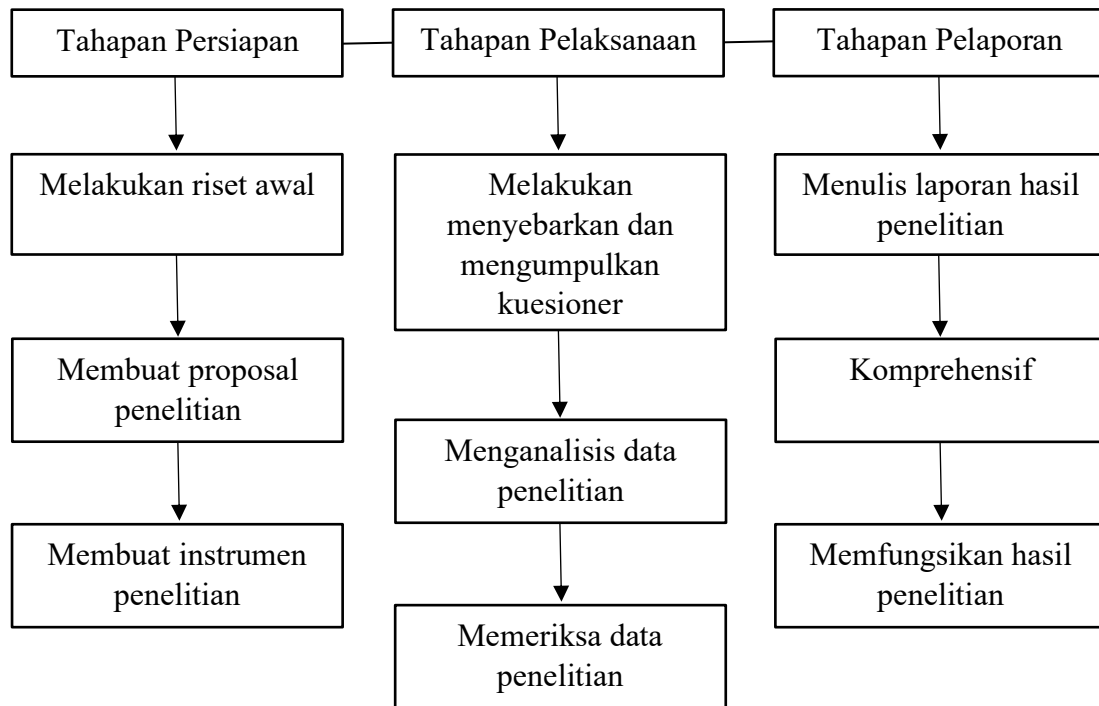
k = Jumlah variabel independen

Menurut Ghazali (2021), kriteria pengambilan keputusan uji statistik F adalah sebagai berikut:

- 1) H_0 diterima jika nilai signifikansi (Sig.) $F > 0,05$. Ini menunjukkan bahwa variabel dependen tidak secara signifikan dipengaruhi oleh variabel independen secara simultan.
- 2) H_0 ditolak jika nilai signifikansi (Sig.) $F < 0,05$. Ini menunjukkan bahwa variabel dependen secara signifikan dipengaruhi oleh variabel independen secara simultan.

3.8 Langkah-langkah Penelitian

Berikut ini adalah langkah-langkah yang dilakukan peneliti untuk melakukan penelitian ini:



Gambar 3. 2 Langkah-langkah Penelitian

3.8.1 Tahapan Persiapan

Selama tahapan persiapan, peneliti akan mengkaji buku, jurnal, dan artikel ilmiah sebelumnya yang relevan dengan penelitian untuk melakukan riset awal. Peneliti kemudian akan merumuskan masalah, menyiapkan judul dan beberapa konsep dasar, dan mempresentasikan judul tersebut kepada pembimbingnya. Peneliti akan membuat proposal penelitian yang sesuai dengan kriteria penulisan setelah judul disetujui oleh kedua pembimbing. Peneliti akan melakukan pra-penelitian dengan responden dengan mengajukan sejumlah pernyataan yang sesuai dengan indikator penelitian untuk memperkuat proposal. Kedua pembimbing akan memberikan bimbingan dan arahan kepada peneliti selama proses pembuatan proposal agar sesuai dengan topik penelitian. Peneliti akan mendaftar untuk seminar proposal setelah proposal penelitian selesai dan disetujui oleh kedua pembimbing. Langkah selanjutnya adalah mempresentasikan penelitian yang akan dilakukan oleh

peneliti selama seminar proposal. Peneliti berharap dapat menerima saran dan kritik untuk menyempurnakan proposal yang telah disusun.

3.8.2 Tahapan Pelaksanaan

Pada tahapan pelaksanaan, peneliti mempersiapkan dan melaksanakan penelitian untuk menguji hipotesis. Untuk mengumpulkan data penelitian, peneliti memulai dengan memberikan kuesioner kepada responden berupa instrumen penelitian yang valid dan reliabel. Setelah penyebaran kuesioner dan penerimaan data, data tersebut harus dianalisis dan diproses sesuai dengan tujuan penelitian untuk menghasilkan temuan yang relevan dengan tujuan penelitian. Untuk mengurangi kesalahan analisis data, peneliti akan melakukan bimbingan dan menerima arahan dari dua dosen pembimbing.

3.8.3 Tahapan Pelaporan

Selanjutnya, jika hasil data telah terkumpul dan diolah sesuai dengan pedoman serta laporan penelitian telah selesai. Peneliti kemudian akan melaksanakan sidang komprehensif dengan tujuan untuk menjelaskan dan mempresentasikan hasil data yang diperoleh selama penelitian. Setelah melakukan seminar proposal dan sidang komprehensif, peneliti diharuskan untuk mengikuti sidang akhir skripsi yang bertujuan untuk menjelaskan kembali seluruh proses penelitian dari masalah yang diteliti hingga hasil yang diperoleh dari data yang telah diproses dan diperiksa kembali oleh dosen pembimbing dan dosen penguji.

3.9 Tempat dan Waktu Penelitian

3.9.1 Tempat Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada mahasiswa Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Siliwangi yang berlokasi di Jalan Siliwangi No. 24, Kelurahan Kahuripan, Kecamatan Tawang, Kota Tasikmalaya, Jawa Barat.

3.9.2 Waktu Penelitian

Penelitian ini akan berlangsung selama sembilan bulan, dari bulan Oktober 2025 hingga bulan Juni 2026. Untuk memastikan pengumpulan data yang efisien dan terencana dengan baik, jadwal penelitian telah disusun untuk mempertimbangkan kalender akademik dan ketersediaan responden. Berikut adalah jadwal penelitian yang akan dilakukan:

